

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SMPIT YASIR MELALUI PENDAMPINGAN USAHA KECIL

Stefanie^{a,1}, Aqylla Raudatul Fajar^{b,2}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹stefaniefan2426@gmail.com; ²aqyllaraudatulf@gmail.com

*stefaniefan2426@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian mahasiswa ini adalah untuk mengajak generasi muda mulai berbisnis sejak usia dini, serta memantau pengetahuan mereka dari aspek keuangan hingga pembuatan produk sederhana. Kami memilih bekerjasama dengan SMPIT Yasir untuk mengamati pelaksanaan program ini. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kewirausahaan, pelatihan dalam pembuatan produk sederhana, dan pelatihan dasar pencatatan keuangan dengan menggunakan pendekatan edukasi yang aplikatif dan interaktif. Kegiatan ini kami laksanakan melalui penjelasan dari pemateri dilanjutkan dengan praktik membuat produk sederhana, yang memperhitungkan bahan dan modal yang ramah bagi keuangan siswa remaja, serta memberikan informasi tentang bagaimana menghitung harga jual produk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta dapat memahami prinsip dasar kewirausahaan dan mampu menciptakan serta menjual produk yang mereka buat sendiri. Selain itu, peserta juga mampu mencatat pengeluaran dan pendapatan dari kegiatan usaha mereka. Beberapa dampak positif dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan cara berpikir kritis dan tumbuhnya kesadaran siswa akan potensi berwirausaha secara mandiri untuk masa mendatang.

Kata kunci: kewirausahaan, siswa SMP, pengabdian masyarakat, usaha kecil, pencatatan keuangan.

Abstract

The goal of this student service program is to encourage the younger generation to start doing business from an early age, as well as to monitor their knowledge from financial aspects to the creation of simple products. We chose to collaborate with SMPIT Yasir to observe the implementation of this program. This event aims to provide an understanding of entrepreneurship, training in the creation of simple products, and basic financial record-keeping training using an educational approach that is both practical and interactive. We conducted this activity through explanations from the speakers followed by practical sessions on making simple products, taking into account materials and capital that are friendly to the finances of teenage students, as well as providing information on how to calculate the selling price of the products. The results of this activity show that participants can understand the basic principles of entrepreneurship and are able to create and sell products they made themselves. In addition, participants are also able to record the expenses and income from their business activities. Some positive impacts of this activity are that students can express their creativity through critical thinking and the growth of students' awareness of the potential for independent entrepreneurship in the future.

Keywords: *entrepreneurship, junior high school students, community service, small business, financial recording.*

PENDAHULUAN

Kegiatan ini memperkenalkan dasar-dasar kewirausahaan dan pendidikan akuntansi sebagai fondasi penting untuk membantu pengembangan karakter dan kemampuan ekonomi siswa dari usia dini. Tujuannya adalah untuk memungkinkan siswa berpikir kritis dan luas mengenai keadaan perekonomian. Sekolah juga memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk terjun ke dunia wirausaha, tetapi tidak semua sekolah, khususnya di tingkat SMP, memberikan informasi tentang kewirausahaan.

Pada sesi penyampaian materi yang pertama, kami mengajak siswa untuk mengelola keuangan mereka melalui pembelajaran akuntansi keuangan dasar, lalu ada bimbingan mengenai kewirausahaan yang mencakup cara membuat produk dengan meminimalkan modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Ini mengajak siswa untuk berpikir kritis mengenai aspek keuangan dan pemilihan bahan, serta ditambahkan dengan materi tentang perhitungan harga jual produk. Pengamatan dilakukan dengan menyampaikan materi yang kemudian dipraktekkan oleh siswa, dengan merujuk pada jurnal yang ditulis oleh Putri dan Febriana (2023) mengenai pelatihan kewirausahaan dengan metode

simulasi dan praktik. Rekomendasi untuk kegiatan ini adalah perlunya dukungan dari berbagai pihak serta penambahan materi yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 21 April 2025, di SMPIT YASIR yang terletak di Jalan Maulana Hasanudin, Cipondoh, Kota Tangerang. Pemilihan mitra dilakukan berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan wali kelas yang menunjukkan bahwa minat dan pengetahuan siswa mengenai pengelolaan uang saku untuk meningkatkan penghasilan masih rendah. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan kegiatan edukasi sekaligus praktik dari produksi hingga simulasi keuntungan. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan 30 siswa dari kelas IX SMPIT YASIR. Sesuai dengan rencana sekolah untuk membuka peminatan kejuruan dalam bidang akuntansi, siswa diarahkan untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi dan kewirausahaan sejak dini. Aktivitas ini dilakukan secara kelompok untuk mendorong diskusi dan munculnya ide-ide kreatif. Di akhir kegiatan, siswa mengikuti evaluasi berupa penilaian terhadap produk yang telah mereka buat.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMPIT YASIR Cipondoh, Kota Tangerang, menunjukkan hasil positif dalam peningkatan literasi akuntansi dengan penyuluhan pembuatan produk serta penghitungan harga jual dasar bagi siswa kelas IX. Melalui penyampaian materi dan diskusi terbuka, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan. Salah satu indikator keberhasilan yang tampak adalah siswa bisa memberikan pendapat dan berani berdiskusi tentang topik lain yang berada di luar kewirausahaan, di mana siswa mulai menunjukkan minat untuk berwirausaha. Contohnya, siswa mulai berpikir bahwa untuk menjual satu produk, mereka hanya membutuhkan modal sekian ribu dan bisa memperoleh keuntungan 2-3 kali lipat dari modal tersebut. Dari sudut pandang perekonomian yang ada, kegiatan ini juga memberikan dampak positif; setelah mengikuti simulasi pembuatan produk dan penghitungan harga jual, sikap siswa dalam berperilaku ekonomi dapat mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja baru serta menumbuhkan nilai kerja keras dan kemandirian di masyarakat. Siswa mulai menyadari pentingnya mengubah pola pikir mereka dari konsumtif menjadi lebih produktif

secara ekonomi. Rangkuman hasil pengabdian ini disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Dampak Kegiatan PMkM

Aspek	Pencapaian
Akuntansi dasar dan kewirausahaan	26 dari 30 siswa, dengan 86,7% memahami konsep dasar akuntansi, siswa dapat memahami pentingnya pencatatan modal, pendapatan dan pengeluaran dalam usaha kecil.
Perhitungan harga jual produk	Dalam hal perhitungan harga jual produk, 24 dari 30 siswa atau 80% memahami prosedur untuk menghitung harga jual dengan memperhitungkan biaya awal dan keuntungan, sehingga siswa dapat berpikir secara strategis dalam menetapkan harga yang kompetitif tetapi tetap menguntungkan.
Implementasi pembuatan produk	Implementasi pembuatan produk menunjukkan bahwa 27

	dari 30 siswa, atau 90%, mampu mengikuti proses pembuatan produk dengan baik. Kegiatan ini memperlihatkan kreativitas dalam desain sekaligus meningkatkan keterampilan motorik halus serta rasa percaya diri.
--	---

Dari data yang ada, bisa disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas siswa, serta minat berwirausaha bagi 26 dari 30 siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Limbong, R. , dan Leon, H. (2023) dalam “Pelatihan Akuntansi dengan Topik Dasar-Dasar Akuntansi bagi Siswa SMP Pelita Cemerlang Pontianak.” Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 228–234, yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ekonomi.

Dalam hal perhitungan harga jual, 24 dari 30 siswa mampu menghitung harga jual produk dengan mempertimbangkan aspek biaya produksi serta keuntungan yang ingin diraih. Peningkatan ini juga mendukung penelitian oleh Putri dan Febriana (2023) di

Jurnal Ilmiah Citra Bakti, yang menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan secara efektif membantu membentuk keterampilan berpikir ekonomi pada remaja di sekolah.

Berdasarkan hasil keterampilan dalam pembuatan barang yang dijual, 27 dari 30 siswa berhasil menciptakan produk yang kreatif dan inovatif.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMPIT YASIR berhasil memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi serta kewirausahaan. Dengan program ini, diharapkan para siswa lebih peduli pada pengelolaan keuangan pribadi dan memahami cara memperoleh income dari usaha mereka. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mengembangkan pendekatan ini, merencanakan waktu secara lebih optimal, dan mengintegrasikan materi kewirausahaan serta akuntansi sederhana ke dalam proses belajar mengajar di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada SMPIT YASIR Cipondoh yang telah memberikan izin serta dukungan

untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang atas dukungannya terhadap acara ini. Kami juga berterima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah IAE, Ibu Juitania, dan Ibu Tati Rosyati selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang memudahkan kelancaran proses. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik.



(Gambar 1. Pembukaan Ketua Pelaksana PMkM)



(Gambar 2. Edukasi dan diskusi)



(Gambar 3. Foto bersama Peserta Didik dan Kepala Sekolah)



(Gambar 4. Apresiasi Partisipatif Simbolis)

REFERENSI

- Emarawati, J. A., Suryani, F., Sakti, E. M. S., Sari, Y., & Nursina, N. (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Bagi Siswa SMPIT Avicenna, Bekasi. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(3), 228-235.
- Sugiarto, E., & Emanuella, J. (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. *Prosiding Serina*, 3(012), 1379-1386.
- Akmal, F., Purnomo, A., & Salam, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smp Alam Ar-Ridho Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(1), 7-15.
- Limbong, C. H., Hanum, F., Sufritayati, S., & Zahara, Z. (2023). Accounting Training with the Topics of Accounting Basics for Students of SMP Bunga Bangsa 4 Medan. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 228-234.
- Lestari, R. B., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. In *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* (Vol. 1, No. 2, pp. 112-119). STIE MDP.
- Aprilia, S., & Wathoni, A. Z. (2025). Sosialisasi Membangun Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SMP AL-Inayah Di Desa Kutamukti. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 4(1), 7813-7822.
- Fitroni, Z. (2017). Peningkatan Minat Kewirausahaan Siswa SMP dengan Pendekatan Scientific Sell. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3, 659-670.
- Latipah, E. L., Zaman, M. B., Antika, T. L., Wahana, A. N., & Khojin, N. (2024). Pelatihan Meningkatkan Motorik Anak dalam Pembuatan Gantungan Kunci (Souvenir) Berbasis Kewirausahaan. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, 2(4), 22-28.